

## BAB V

### KESIMPULAN

Sektor ekonomi yang menjadi landasan utama dalam hubungan antar negara, membuat permasalahan dalam sektor ekonomi menjadi pusat perhatian dalam dunia Internasional. Krisis ekonomi sebagai tingkatan tertinggi dalam masalah ekonomi setidaknya telah melanda dunia tiga kali paska era perang dingin. Kebutuhan akan sebuah bentuk kerjasama khusus untuk menangani krisis ekonomi dijawab dengan terbentuknya G20 paska krisis Asia 1998-1999. G20 pun mengalami kenaikan tingkat menjadi *summit* saat menghadapi krisis Amerika Serikat tahun 2008. Namun, saat menghadapi krisis yang melanda Eropa pada 2010, terlihat sebuah kekosongan peran yang dimainkan oleh G20. G20 tidak melakukan penanganan krisis Eropa seperti yang dilakukannya pada krisis Amerika Serikat. Hal ini mendorong penulis untuk membuat sebuah rumusan masalah yaitu bagaimana G20 sebagai penangan krisis menjadi enggan dalam menangani krisis *eurozone*? Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori liberalisme institusionalis yang dicetuskan oleh Robert O. Keohane.

Dalam menjawab pertanyaan penelitian diatas, penulis menemukan beberapa faktor yang membuat G20 enggan dalam menangani krisis zona euro. Faktor penyebab pertama adalah adanya kepentingan-kepentingan negara G20 di dalam IMF, kedua adalah faktor dari kepentingan Amerika Serikat dan Uni Eropa dalam menangani krisis euro dan ketiga adalah adanya hambatan struktural bagi G20 untuk menangani krisis euro.

Kepentingan-kepentingan negara berkembang yang tergabung di dalam G20, terutama BRICS, telah mendorong G20 untuk memberikan ruang kepada IMF dalam menyelesaikan krisis euro ini. BRICS memanfaatkan peluang untuk mendorong reformasi IMF di saat Amerika Serikat masih belum pulih paska krisis ekonomi 2008. Dukungan kuat dari negara-negara berkembang G20 non-BRICS juga semakin mempercepat reformasi IMF tersebut. Hasilnya adalah BRICS berhasil untuk meningkatkan pengaruh mereka di dalam kuota voting IMF melalui pemberian komitmen kepada IMF yang digunakan untuk membiayai krisis euro.

Sedangkan kepentingan Amerika Serikat dalam penyelesaian krisis ini adalah untuk secepatnya menyelesaikan krisis ekonomi ini tanpa Amerika Serikat harus memberikan sumber daya finansial apapun. Krisis euro ini mempunyai pengaruh yang besar bagi Amerika Serikat. Dalam bidang ekonomi, Eropa merupakan *partner* dagang nomor satu bagi Amerika Serikat dimana krisis Eropa tentu saja dapat mengganggu perekonomian Amerika yang dalam pemulihan. Dalam bidang politik, krisis ini dapat mengancam terjadinya disintegrasi Eropa yang membuat Amerika Serikat dapat kehilangan dukungan politiknya di regional tersebut. Sedangkan kepentingan Uni Eropa dalam menangani krisis ini adalah jelas untuk dengan segera menyelesaikan krisis ini sesuai dengan mandat dari pembentukan Uni Eropa dalam *Treaty of the European Union*.

Hambatan struktural yang harus dihadapi G20 juga menjadi hal yang mendorong G20 tidak menangani krisis ini secara langsung. Yunani sebagai negara sumber krisis, tidak berada dalam keanggotaan G20 dan hanya terwakili oleh Uni Eropa sebagai organisasi regional di dalam G20. Struktur ini membuat kebijakan

G20 menjadi tidak efektif dalam mengintervensi kebijakan domestik Yunani. Kebijakan G20 setidaknya harus menggunakan Uni Eropa dan negara-negara Eropa yang ada di G20 untuk menekan Yunani. Kemudian, struktur perekonomian di dalam negara-negara zona euro termasuk Yunani mempunyai keunikan dimana kebijakan moneter dan fiskal berada pada otoritas yang berbeda. Kebijakan moneter negara-negara pengguna euro dikuasai oleh Bank Sentral Eropa sedangkan kebijakan fiskal masih dikuasai oleh masing-masing negara. Kedua hal ini tentu saja mendorong G20 untuk menyerahkan penanganan krisis ini kepada Uni Eropa yang dianggap dapat mengintervensi lebih cepat kebijakan domestik negara-negaranya dan lebih memahami struktur perekonomiannya sendiri.

Melalui penelitian skripsi ini, penulis berkesimpulan bahwa adanya kontestasi kepentingan antara BRICS, Amerika Serikat dan Uni Eropa di dalam tubuh G20 membuat G20 menjadi enggan dalam melakukan penanganan krisis di *eurozone*. Hal ini turut ditambah dengan faktor hambatan struktural yang harus dihadapi G20 ketika berhadapan dengan negara sumber krisis yang bukan merupakan anggotanya. Hal ini tentu saja perlu dipertimbangkan oleh aktor-aktor G20 agar G20 dapat beradaptasi menjadi lebih efektif dalam menghadapi berbagai hambatan dalam menyelesaikan kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Archer, Clive. "International Organization". London :Routledge.2001.
- Austasia, Ivy. "Dampak krisis finansial global (2007-2009) terhadap perekonomian Jerman dan upaya Jerman dalam mengatasi krisis finansial global". Bandung: UNPAR.2013.
- Dougherty, James E dan Robert L Pfaltzgraff, Jr. "Contending Theory of International Relations". Priscilla McGeehon, 2001
- Goldstein, Morris."The Asian Financial Crisis : Causes, Cures, and Systemic Implications". Washington: Institute for International Economics. 1998
- Hajnal, Peter I. "The G8 System and the G20: Evolution, Role and Documentation". Routledge.2016
- Hajnal, Peter I. "The G20: Evolution, Interrelationships, Documentation".NewYork: Routledge. 2016.
- Hermawan, Yulius P. "Peran Indonesia dalam G-20: Latarbelakang, Peran dan Tujuan Keanggotaan Indonesia". Jakarta: Friedrich Ebert Stiftung. 2011
- Jackson, Robert dan Georg Sorensen. "Introduction to International Relation; Theories & Approaches". New York: Oxford University Press. 2010.
- Kasim, Syurkani Ishak ,et al. " G20, Ekonomi Global, dan Peran Indonesia". Jakarta : Pusat Kebijakan Pembiayaan Perubahan Iklim dan Multilateral Badan Kebijakan Fiskal Kementerian keuangan RI.2012
- Kaya, Ayse. "Power and Global Economic Instutions". Cambridge : Cambridge University Press. 2015
- Keohane, Robert O. " After Hegemony: Cooperation and Discard in the World Political Economy". New Jersey: Princeton University Press.1984
- Kirton, John J. "G20 Governance for a Globalized World". New York : Routledge. 2016
- Mingst, Karen A. dan Ivan M Arreguin. "Essentials of International Relation". New York: W.W. Norton Company, Inc., 1999.
- Osakwe, Patrick N. "Africa and The Global Financial and Economic Crisis: Impacts, Responses and Opportunities". dalam The Financial and Economic Crisis of 2008-2009 and Developing Countries. UNCTAD. 2010
- Putranto, Stanislaus Radityo Adi. "Kebijakan Inggris terhadap upaya Uni Eropa dalam penanggulangan krisis finansial zona euro". Bandung: UNPAR. 2013.
- Shome, Parthasarathi. "The G20 Macroeconomic Agenda: India and the Emerging Economies".India:Cambridge University Press.2014

Soh, Syanne Pricilas. "Upaya China dalam mengatasi dampak negatif krisis finansial Amerika Serikat 2008-2010". Bandung : UNPAR. 2013.

Supama, Cornelia Laskmi Dewi. "Implementasi *Austerity Measures* sebagai Upaya Penanganan Krisis Finansial Yunani". Bandung : Unpar. 2016

### **Jurnal**

Berg, Andrew. "The Asia Crisis : Causes, Policy Responses, and Outcomes". IMF. Asia and Pacific Department. 1999

Bustelo, Pablo. "The Impact of the Financial Crises on East Asian Regionalism", Group of East Asian Economic Studies Complutense University of Madrid. 2000

Culo, Luka. "Possible Impact of G20 on The Resolution of The Financial Crisis". Economic and Social Development: Book of Proceedings, hal 49

Fidler, Stephen. "EU Approve [euro] 720 Billion Bailout". Wall Street Journal (Online). New York. 2010

Filipina, Frida. "The 2007-2009 Global Financial Crisis : A Research Synthesis". Siggilum Universitatis Islandiae. 2012

Keohane, Robert O & Joseph S. Nye. "Between Centralization and Fragmentation: The Club Model of Multilateral Cooperation and Problems of Democratic Legitimacy". John F. Kennedy School of Government. 2001

Knowles, James C. "Social Consequences of the Financial Crisis in Asia". Asian Development Bank. 1999

Laeven, Luc dan Fabian Valencia. "Systemic Banking Crises : A New Database". IMF Working Paper. 2008.

Lane, Philip R. "The European Sovereign Debt Crisis". Journal of Economic Perspectives. Volume 26, Number 3. 2012

Qureshi, Zia. "G20: From Crisis Management to Policies for Growth". dalam *The G8-G20 Relationship in Global Governance*. 2015.

Skouras, Thanos. "The euro crisis and its lessons from a Greek perspective". Society and Economy. 2013.

Weisbrot, Mark. "Ten Years After: The Lasting Impact of the Asian Financial Crisis". Center for Economic and Policy Research : Washington. 2007

Yamazawa, Ipppei. "The Asian Economic Crisis and Japan". The Developing Economies XXXVI. 1998

### **Sumber Lain**

Abeyratne, Sirimal. "Euro crisis and the global economy". University of Colombo. 2011. Diakses dari

<http://www.sundaytimes.lk/111211/BusinessTimes/bt07.html>

Adams, David. "A Greek Tragedy". 2011. diakses dari <http://www.europeanpensions.net/ep/A-Greek-tragedy.php>.

- Alessi, Christopher .“ The Eurozone in Crisis”. Council on Foreign Relation. 2015. diakses dari <http://www.cfr.org/eu/eurozone-crisis/p22055>
- Baker, Luke. ” No new euro zone money for debt crisis at G20”. Reuters. 4 November 2011, diakses dari <http://www.reuters.com/article/us-g-idUSTRE7A20E920111104>
- Barry, Tom. “G8/G7 and Global Governance”. Diakses dari [http://fpif.org/g8g7\\_and\\_global\\_governance/](http://fpif.org/g8g7_and_global_governance/). 2005
- Denning, Steve. “Lest We Forget: Why We Had a Financial Crisis”. Forbes . 22 November 2011, diakses dari <http://www.forbes.com/sites/stevedenning/2011/11/22/5086/#30ff69a35b56>
- Enkhbold, Zaya. “The impact of US subprime crisis on European banks: Bank losses from investments in subprime-related securities”. Amsterdam: University of Amsterdam.2009
- Feldstein, Martin. ”Introduction: International Economic Cooperation”. University of Chicago Press.1988. diakses dari <http://www.nber.org/chapters/c9785.pdf>
- Gurtner, Bruno. “The Financial and Economic Crisis and Developing Countries”.International Development Policy.2010.diakses dari <https://poldev.revues.org/144>
- G20 2016 China.“ About G20” . diakses dari [www.g20.org](http://www.g20.org).
- G20 Leader’s Statement- London Summit. 2 April 2009
- Hobsbawm, Eric.” Girst World and Third World after the Cold War”. University of London, diakses dari <http://www.cepal.org/publicaciones/xml/5/19985/hobsbawn.pdf>
- Li, Hao. “What is a Sovereign Debt Crisis? Why is it so Scary?”. Internasional Business Times. 2011. diakses dari <http://www.ibtimes.com/what-sovereign-debt-crisis-why-it-so-scary-372228>
- Lin, C. Y. ”National Intellectual Capital and the Financial Crisis in China, Hongkong, Siangpore and Taiwan”. 2013. diakses dari <http://www.springer.com/978-1-4614-5983-5>
- McConnell , Campbell R. .“The Economics of Developing Countries”.Mc Graw Hill Education. 2012. diakses dari [http://highered.mheducation.com/sites/0073511447/information\\_center\\_vie0/index.html](http://highered.mheducation.com/sites/0073511447/information_center_vie0/index.html)
- Nelson, Rebecca M. .“The Eurozone Crisis: Overview and Issues for Congress”. Congressional Research Service. 2012. diakses dari <https://fas.org/sgp/crs/row/R42377.pdf>.
- Nelson, Rebecca M. “The Greek Debt Crisis: Overview and Implication for the United States” Congressional Research Service. 2015. diakses dari <https://fas.org/sgp/crs/row/R44155.pdf>
- Nielsen, Lynge .“Classifications of Countries Based on Their Level of Development : How it is Done and How it Could be Done”.IMF.2011
- OECD. “ Fiscal consolidation: targets,plans and measures”. OECD Journal on Budgeting. Vol. 11/2.

- Rampell, Catherine. "Why the World Cares About the US Crisis". The New York Times. 2008. Diakses dari [http://economix.blogs.nytimes.com/2008/09/24/why-the-world-cares-about-the-us-crisis/?\\_r=0](http://economix.blogs.nytimes.com/2008/09/24/why-the-world-cares-about-the-us-crisis/?_r=0)
- Schuknecht, Ludger. "The Stability and Growth Pact: Crisis and Reform". European Central Bank Occasional Paper Series, September 2011, diakses dari <https://www.ecb.europa.eu/pub/pdf/scpops/ecbocp129.pdf>
- Spiegel, Peter. "How the Euro was saved". Financial Times. 2014. Diakses dari <https://www.ft.com/content/f6f4d6b4-ca2e-11e3-ac05-00144feabdc0>
- Tomz, Michael & Mark L.J. Wright. "Empirical Research on Sovereign Debt and Default". Federal Reserve Bank of Chicago. 2012. Diakses dari <https://www.econstor.eu/bitstream/10419/70557/1/730869520.pdf>
- Wintour, Patrick. "G20 summit: Barroso blames eurozone crisis on US banks". the guardian. 2012. diakses dari <https://www.theguardian.com/world/2012/jun/18/g20-summit-barroso-eurozone-crisis>.
- Wroughton, Lesley. "India pledges \$10 bln to IMF war chest, China \$43 bln". Reuters. 20 Juni 2012. Diakses dari <http://in.reuters.com/article/g2o-brics-statement-idINDEE85I03420120619> pada 28 November 2016.
- ."Theories of International Relations". U.S. Diplomacy. diakses dari <http://www.usdiplomacy.org/diplomacytoday/values/theories.php>.
- ."Intergovernmental Organization". Harvard Law School. diakses dari <http://hls.harvard.edu/dept/opia/what-is-public-interest-law/public-international-law/intergovernmental-organizations-igos/>.
- ."The origins of the financial crisis". The Economist. diakses dari <http://www.economist.com/news/schoolsbrief/21584534-effects-financial-crisis-are-still-being-felt-five-years-article>
- ."G20 leaders seal \$1tn global deal". BBC News. Diakses dari <http://news.bbc.co.uk/2/hi/business/7979483.stm>
- ."The Growing Importance of Emerging Economies", diakses dari ECB Monthly Bulletin, October [https://www.ecb.europa.eu/pub/pdf/other/mb201010\\_focus01.en.pdf](https://www.ecb.europa.eu/pub/pdf/other/mb201010_focus01.en.pdf)
- ."A review of global fiscal stimulus". Joint Discussion Paper. International Labour Organization. diakses dari [http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-dgreports/---inst/documents/publication/wcms\\_194175.pdf](http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-dgreports/---inst/documents/publication/wcms_194175.pdf)
- ."IMF Survey: IMF Signs \$100 Billion Borrowing Agreement With Japan". IMF. 13 Pebruari 2009. diakses dari <https://www.imf.org/en/News/Articles/2015/09/28/04/53/sonew021309a>

----- "G20 chiefs hint at bigger IMF role in euro crisis" CBC News, 15 Oktober 2011, diakses dari <http://www.cbc.ca/news/world/g20-chiefs-hint-at-bigger-imf-role-in-euro-crisis-1.1000151>.

----- "G20 leaders agree to boost IMF, but not how". CBS News. 11 November 2011. diakses dari <http://www.cbsnews.com/news/g20-leaders-agree-to-boost-imf-but-not-how/>